

PENUTUP

a. Kesimpulan

Jemaat GMIT Sion Oepura merupakan jemaat yang berada di wilayah Kelurahan Oepura, Kecamatan Maulafa dan tergabung di wilayah pelayanan Klasis Kota Kupang. Jemaat ini pada awalnya merupakan bagian dari wilayah pelayanan Jemaat Imanuel Oepura yang kemudian berpisah dan menjadi jemaat mandiri. Seiring berjalannya waktu jemaat GMIT Sion oepura secara perlahan mulai berkembang baik dari segi keanggotaan dan fisik gedung kebaktian yang peningkatan dan perubahan. Berdasarkan data statistik Jemaat GMIT Sion Oepura pada saat ini memiliki 612 KK yang tersebar di 12 rayon.

Pengajar memiliki tugas yang sangat penting yaitu : *Pertama* Mengajar sebagai upaya pengajar untuk mentransfer pengetahuan, pandangan, keyakinan, dogma dan doktrin atau teologi yang dimilikinya kepada peserta didik. *Kedua* Mengajar sebagai usaha pengajar untuk menolong peserta didik agar dapat menemukan konsep diri sendiri secara benar, dengan menemukan konsep diri secara benar. Pengajar juga memiliki tugas yang besar dalam gereja baik dalam pengajaran maupun dalam tugas dan tanggung jawab dalam semua kategorial fungsional.

Pengajar di GMIT Sion Oepura hanya terbatas pada pelayanan di kelas Katekisasi saja dan tidak terlibat dalam kategorial fungsional yang lain. Hal ini disebabkan oleh jumlah pengajar yang sangat sedikit dan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya keterlibatan pengajar dalam berbagai pelayanan di GMIT Sion Oepura terkhususnya pada kategori Pemuda. Berkaitan dengan hal ini pemuda memiliki harapan yang besar agar pengajar dapat mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan kategorial fungsional terkhususnya pada kategorial pemuda.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa peran pengajar dan pemahaman pemuda mengenai pengajar hanya terbatas pada pemahaman sebagai guru sekolah minggu dan orang-orang yang memberikan ajaran-ajaran dalam kelas katekisasi. Pengajar yang harusnya dipahami sebagai bagian dari presbiter yang ada di GMIT Sion oepeura. Pengajar juga merupakan orang-orang yang dipilih berdasarkan kualifikasi tertentu, salah satunya memiliki latar belakang teologi, dengan tujuan agar para pengajar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dalam kehidupan jemaat secara merata pada seluruh kategorial fungsional.

b. Saran

1. Pihak Gereja harus memperhatikan dengan baik Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari para Pengajar pada semua kategorial fungsional
2. Diadakan pembekalan khusus bagi para pengajar agar dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab dalam pelayanan.
3. Pihak gereja yaitu Pendeta dapat bersama-sama dengan para pengajar mempersiapkan mater-materi yang berkaitan dengan pembelajaran dalam Jemaat yaitu PAR dan Katekisasi
4. Adanya seminar khusus bagi para calon Majelis yaitu Penatua, diaken dan Pengajar yang membahas tugas dan tanggung jawab mereka secara mendalam.
5. Adanya evaluasi rutin yang dilakukan bersama-sama.